

## ABSTRAK

### **PENGARUH EKSTRAK DAUN UBI JALAR (*Ipomoea batatas* L.) SEBAGAI HERBISIDA NABATI TERHADAP PERKECAMBAHAN DAN PERTUMBUHAN GULMA *Praxelis clematidea***

Oleh

**EVA YULIYANTI**

Daun ubi jalar merupakan salah satu bagian tanaman yang mengandung senyawa alelokimia. Salah satu alternatif untuk mengendalikan gulma secara ramah lingkungan yaitu menggunakan herbisida nabati, dengan memanfaatkan alelokimia yg terkandung dalam tumbuhan tertentu. *Praxelis clematidea* merupakan gulma golongan daun lebar dan termasuk gulma invasif yang dominan dengan cepat diberbagai ekosistem, oleh karena itu perlu pengendalian secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun ubi jalar serta mengetahui konsentrasi dan dosis yang efektif menghambat perkecambahan dan pertumbuhan gulma *Praxelis clematidea*. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022 hingga September 2022 di Laboratorium Ilmu Gulma Universitas Lampung dan Rumah Kaca Sekolah Tinggi Global Madani, dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) untuk uji perkecambahan dan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) 2 faktorial untuk uji pertumbuhan gulma dengan 4 ulangan. Uji perkecambahan terdiri dari 4 jenis perlakuan yaitu konsentrasi ekstrak daun ubi jalar 5%, 10%, 15%, dan kontrol (aquades). Pada uji pertumbuhan terdiri dari 2 faktor, faktor pertama tingkat konsentrasi 5%, 10% , 15% serta faktor kedua tingkat dosis ekstrak daun ubi jalar 0 l/ha, 2,5 l/ha dan 5 l/ha. Uji Bartlett untuk menguji homogenitas ragam, jika asumsi terpenuhi, analisis data dilanjutkan dengan sidik ragam dan uji Beda Nyata terkecil (BNT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak daun ubi jalar (*Ipomoea batatas*) dengan konsentrasi 5%, 10%, 15% mampu menghambat daya berkecambah dan kecepatan perkecambahan gulma *Praxelis clematidea*. Pengaplikasian ekstrak daun ubi jalar konsentrasi 15% dengan dosis 5 l/ha paling efektif dalam menghambat pertumbuhan panjang akar, bobot kering akar, bobot kering tajuk, dan bobot kering total gulma *Praxelis clematidea*.

Kata kunci : Herbisida nabati, ekstrak, konsentrasi, dosis, gulma, alelokimia